

KAJIAN LITERATUR TENTANG PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SOSIAL MEDIA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI

Fahdisya Nuzly Umara¹
Rani Lestari²
Syatila Zahra³
Ela Safitri⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(e-mail: Fahdisya8401@gmail.com)

Abstract: Keberadaan media sosial telah mengubah bagaimana akses terhadap teknologi digital berjangkauan. Untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan arus globalisasi yang semakin hebat. Motivasi belajar serta Pemanfaatan Jejaring sosial seperti Telegram, Instagram, Whatsapp serta Youtube telah menjadi tren di kalangan remaja, oleh karenanya media tersebut dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media sosial sebagai media bantu pembelajaran pendidikan agama islam, dan mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan jejaring sosial sebagai media bantu pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penggunaan studi kasus dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai media yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil tersebut dianalisis menggunakan tiga langkah: reduksi, display, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pembelajaran PAI dapat memanfaatkan media sosial melalui penggunaan strategi pembelajaran terpadu, yaitu dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka di kelas dan memanfaatkan media sosial sebagai pembelajaran di luar kelas, dilakukan dengan memanfaatkan fitur Group, dengan langkah-langkah: (1) Membuat akun media sosial untuk kelas eksperimen; (2) Menambahkan siswa ke dalam group; (3) Mengunggah file; dan (4) Melakukan diskusi.

Keywords: Media Sosial, Motivasi, Pemanfaatan, Pendidikan Agama Islam

Introduction

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh luas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan tidak antipati atau alergi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun sebaliknya sebagai subyek atau pelopor dalam pengembangannya. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran di kelas masih kurang optimal. Masih banyak dalam proses pembelajaran bersifat konvensional, sehingga pembelajaran kurang efektif dan membosankan. Kondisi tersebut sangat disayangkan karena pemanfaatan teknologi sudah seharusnya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Seiring dengan kemajuan teknologi, dunia pendidikan khususnya sekolah harus mau mengadakan inovasi yang positif

untuk kemajuan pendidikan. Inovasi yang diharapkan adalah inovasi yang menyeluruh dalam setiap kegiatan pendidikan. Karena pendidikan di sekolah adalah gerbang utama sebelum mereka ke perguruan tinggi atau terjun ke masyarakat.

Sektor pendidikan sebagai salah satu pilar utama bagi kemajuan generasi penerus bangsa, juga perlu menyesuaikan diri sesuai dengan perkembangan zaman agar tidak tertinggal baik dari bidang teknologi pendidikan maupun kurikulum pembelajaran dibandingkan dengan negara maju. Era baru Industri 4.0 akan membawa perubahan besar dalam dunia fisik seperti pada fasilitas virtual yang dimungkinkan oleh koneksi digital yang memperkecil jarak, menghilangkan perbedaan, dan melakukan transfer pengetahuan waktu nyata dan transfer material secara global (Umachandran, 2018)

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dewasa ini, khususnya perkembangan teknologi internet turut mendorong berkembangnya konsep pembelajaran jarak jauh. Ciri teknologi internet yang selalu dapat diakses kapan saja, dimana saja, multiuser, serta menawarkan segala kemudahannya telah menjadikan internet suatu media yang sangat tepat bagi perkembangan pendidikan (Uno, 2012).

Dalam setiap proses pembelajaran menuntut pencapaian tujuan tertentu. Setiap tujuan memerlukan suatu metode dan strategi pembelajaran untuk menciptakan situasi belajar tertentu. Dalam suatu proses pembelajaran, tidak ada suatu metode dan strategi maupun media pembelajaran yang paling baik diantara yang lainnya, karena masing-masing metode dan strategi serta media pembelajaran dapat dirasakan baik, apabila telah diujicobakan untuk mengajarkan materi pelajaran tertentu. Dalam tiap-tiap metode dan strategi maupun media pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang sedikit berbeda. Oleh sebab itu pendidik hendaknya memahami metode dan strategi yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan serta menguasai dan mampu menerapkan media pembelajaran tersebut dengan tetap mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang ada, sehingga tujuan dapat tercapai. Namun yang menjadi kendala dalam pencapaian dari tujuan pembelajaran saat ini adalah kurangnya motivasi belajar para siswa. Apabila motivasi siswa masih kurang, maka tujuan dari pembelajaran pun akan sulit didapatkan. Maka perlu adanya upaya dalam peningkatan motivasi dalam pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dari siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Uno, 2013). Motivasi mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang belajar. Motivasi sangat penting untuk meningkatkan semangat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis internet paling berpotensi untuk dikembangkan sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar dari siswa. Teknologi internet yang paling menjadi sorotan adalah perkembangan media sosial *Whatsapp*, *Facebook*, *Twitter*, *Path*, *Pinterest*, *Line*, *Tumblr*, dan *Instagram*. Agama Islam merupakan agama yang tidak menutup diri dengan pesatnya perkembangan zaman termasuk teknologi, namun justru agama Islam sangat fleksibel bahkan menganjurkan umatnya untuk hidup dinamis dan berkembang menjadi lebih baik seiring dengan perkembangan zaman tersebut asalkan berlandaskan Iman dan Taqwa.

Berdasarkan keefektifan teknologi pembelajaran di atas serta dengan keterbukaan ajaran agama Islam dalam menerima hal-hal yang positif, maka sudah seharusnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dapat memanfaatkan media ini dan mulai mengubah model pembelajaran yang bersifat konvensional menjadi berbasis teknologi. Oleh karena itu guru PAI di sekolah dituntut untuk mampu menciptakan inovasi teknologi pembelajaran yang relevan serta menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*), pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student*

center), pembelajaran yang menekankan pada penilaian autentik (autentical evaluation), menerapkan model pembelajaran penemuan (discovery learning), pembelajaran berbasis proyek (project based learning) serta pembelajaran berbasis pemecahan masalah (problem based learning) (Gunawan: 2012)

Literatur Review

Dalam jurnal “Pengaruh penggunaan Media Sosial (*Medsos*) secara Positif terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar” menjelaskan bagaimana Media Sosial memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-postfacto*, serta penelitian ini menggunakan desain penelitian *causal comparative research dengan teknik purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis statistik penggunaan media sosial berada pada kategori tinggi sedangkan motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media sosial secara positif terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Hal ini memberikan gambaran mengenai bagaimana sosial media secara positif memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggambarkan bahwa motivasi belajar disini sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan mendukung dipahaminya suatu materi. Motivasi belajar memberikan semangat kepada siswa sehingga mereka akan mudah dalam menangkap pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik. Dalam hal ini media yang mereka gunakan adalah sosial media. Sosial media dikenal sangat dekat dengan perkembangan teknologi hingga saat ini. Penyebaran informasi bahkan jarak jauh dapat diperoleh dengan mudah saat ini karena bantuan dari social media itu sendiri. Social media inilah yang dimanfaatkan oleh tenaga pendidikan dalam membantu mereka memberikan informasi tambahan terkait pembelajaran yang dilakukan, dengan mengikuti perkembangan zaman, siswa akan lebih mudah memahami pemberian materi oleh tenaga pendidik.

Method

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yakni dengan jenis studi kasus. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Lexy J. Moleong, 2010: 4). Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan dan juga Penggunaan studi kasus dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai media yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada dimasyarakat secara jelas. Sumber data dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu melalui wawancara, observasi, foto, dan lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer, diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden.

2. Sumber Data Sekunder, diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

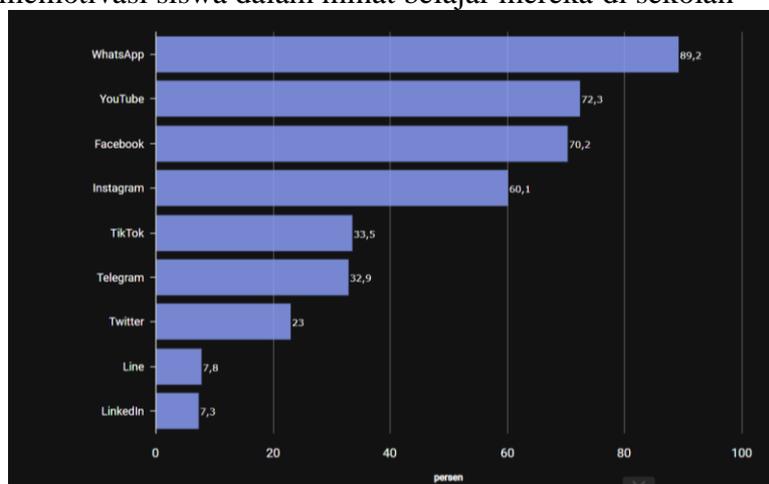
Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002).
2. Wawancara (interview), adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Meleong, 2010). Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian.
3. Dokumentasi, penggunaan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2010). Adanya dokumentasi untuk mendukung data.

Result and Discussion

Agama Islam merupakan agama yang tidak menutup diri dengan pesatnya perkembangan zaman termasuk teknologi, namun justru agama Islam sangat fleksibel bahkan menganjurkan umatnya untuk hidup dinamis dan berkembang menjadi lebih baik seiring dengan perkembangan zaman tersebut asalkan berlandaskan Iman dan Taqwa.

Penggunaan media sosial saat ini juga telah menjadi mekanaan keseharian bagi tiap orang, hal ini sangat perlu dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran yang berguna untuk memotivasi siswa dalam minat belajar mereka di sekolah



Gambar 1 Data Penggunaan Media Sosial Paling Banyak Digunakan Masyarakat Indonesia 2021

Source : Kusnandar, Viva Budi. 2022.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/14/whatsapp-media-sosial-paling-banyak-digunakan-masyarakat-pada-2021>

Berdasarkan hasil kajian literature mengenai pemanfaatan sosial media terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran agama islam. Dari beberapa sumber memberikan data penggunaan sosial media bagi pembelajaran itu berdampak positif, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh oleh (Irfan dkk, 2019) bahwa:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	
1.	Sangat tinggi	65<skor<81	29	56,86	
2.	Tinggi	50<skor<66	20	39,22	
3.	Rendah	35<skor<51	2	03,92	
4.	Sangat rendah	20<skor<36	0	0	
Jumlah			51	100	
Mean	Median	Standar Deviasi	Modus	Minimum	Maksimum
65,7255	67	7,38398	67	48	79

Source: data hasil dan pembahasan Irfan,dkk (2019) jurnal Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*.

Berdasarkan hasil yang Irfan, dkk peroleh, ia menarik kesimpulan bahwa penggunaan sosial media memberikan dampak positif bagi siswa yakni memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar mereka.

Data berdasarkan narasumber yang diperoleh dalam penelitian ini memberikan informasi mengenai penggunaan media sosial ini memang sangat membantu dalam memberikan motivasi belajar dan semangat siswa dalam melakukan proses belajar mengajar. Meskipun dalam hal ini pembelajaran tetap dilakukan secara tatap muka di sekolah, namun dalam pengawasan setelah selesai dalam ruang belajar tetap diberikan arahan dengan menggunakan sosial media seperti *group whatsapp* untuk menunjang kembali proses pembelajaran setelah disekolah. Serta akan lebih mampu dalam memberikan arahan jarak jauh kepada siswa mengenai tugas dan materi ajar lainnya. Pembelajaran diluar kelas ini akan memberikan semangat belajar kepada siswa karena ketika pembelajar diluar kelas dilakukan maka mereka akan diarahkan untuk membentuk *group* dan melakukan diskusi tambahan mengenai pembelajaran

Manfaat dari media sosial itu sendiri bagus siswa menurut Koni (2016) yakni timbulkan kemampuan dalam beradaptasi. Melalui media sosial, siswa akan mampu belajar cara mengembangkan kemampuan teknis dan sosial yang dibutuhkan mereka dalam menghadapi era digitas sekarang ini. Mereka akan bersosialisasi dengan teman-teman mereka di jejaring sosial, serta kemampuan manajemen pertemanan mereka. Manfaat lainnya yakni memperoleh informasi yang lebih luas, melalui media sosial, siswa akan bisa menambah jaringan pertemanannya, dan menciptakan lingkungan yang banyak memerikan informasi yang luas kepada mereka.

Bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri memberikan pandangan yang sangat luas. Banyaknya perbedaan pandangan dan paham biasanya memerlukan banyaknya tambahan diskusi yang harus dilakukan oleh siswa itu sendiri. Dengan memanfaatkan media sosial, mereka akan memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk berdiskusi mengenai permasalahan keagamaan yang luas itu, hal ini juga akan menjadikan mereka semangat dalam menggali lebih dalam informasi tambahan mengenai hal tersebut.

Namun dalam penggunaannya tetap diperlukan pendampingan kepada siswa sehingga mereka menggunakan media sosial mereka sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saja. Dari sinilah dapat dilihat bahwa media sosial yang sering kali dikenal memiliki banyak pengaruh buruk bagi anak-anak ternyata dapat memberikan pengaruh positif juga bagi mereka dengan

memanfaatkannya sebagai media pendukung pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran agama islam yang dengan menggunakan sosial media akan lebih mudah dalam menyebarkan informasi-informasi yang positif juga bagi siswa diluar materi pembelajaran.

Kajian literature yang dilakukan memperlihatkan dalam penelitian yang dilakukan oleh I Gede Dharma (2017) memperoleh hasil penelitian bahwa emanafaatan media sosial sebagai media pembelajaran pendidikan agama dapat meningkatnya kualitas pembelajaran pendidikan agama, dimana pembelajaran pendidikan agama dapat berorientasi pada media pembelajaran berbasis *online* yang inovatif.

Dilihat dari penelitian yang dilakukan pula oleh Jaelani, dkk (2020) memberikan hasil bahwa penggunaan media sosial sangat efektif dan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini baik dilakukan secara daring ataupun tatap muka dengan bantuan jaringan

Conclusion

Penggunaan media sosial sebagai media yang memberikan pengaruh bagi motivasi belajar siswa khususnya pada pendidikan agama islam diketahui memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar yang dilakukan oleh siswa. Beberapa kajian literature memberikan hasil penelitian yang memberikan gambaran terhadap adanya dampak positif terhadap pembelajaran menggunakan media sosial sebagai media bantu dalam proses pembelajaran di luar kelas. Meskipun demikian, tetap diperlukan pendampingan bagi siswa ketika menggunakan media sosialnya di luar kelas, guna menghindari penyalah gunaan media sosial yang dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan semangat belajara kepada mereka.

References

- Gulo, W. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta : Grasindo Indonesia.
- Irfan, Muhammad, Siti Nursiah, Andi Nilam Rahayu. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol 9 (3), 262-272.
- Jaelani, Ahmad, dkk. 2020. Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajjat PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS*. Vol 8 (1).
- Koni, S. M. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 (2), 37–43.
- Harfiani, R., Mavianti, & Setiawa, H. R. (2021). Model Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 488.
- Setiawan, H. R. (2022). *STRATEGI PEMBELAJARAN LANGSUNG (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Siswa)*. UMSU Press.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47.
- Setiawan, H. R., Mukti, A., & Syaukani. (2021). Peningkatan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Melalui Model Manajemen Pembelajaran POACE. *Arabi: Journal Of Arabic Studies*, 6(2), 204.

- Kusnandar, Viva Budy. 2022. WhatsApp Media Sosial Paling Banyak Digunakan Masyarakat pada 2021. Databoks. Diakses pada 14 Oktober 2022 di <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/14/whatsapp-media-sosial-paling-banyak-digunakan-masyarakat-pada-2021>
- Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Umachandran, D. K., Jurcic, I., Ferdinand-James, D., Said, M. M. T., & Rashid, A. A. (2018). Gearing Up Education Towards Industry 4.0. *International Journal of Computers & Technology*, 17(2), 7305– 7311. <https://doi.org/10.24297/ijct.v17i2.7754>
- Uno, Hamzah. 2012. Model pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gunawan, I Gede Dharma. 2017. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pendidikan Agama Hindu. *Jurnal Bawi Ayah*. Vol 8. No 2.